EVIDANCE BASSED JOURNAL (EBJ), E-ISSN ;2722-8355

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT PIJAT BAYI DENGAN PELAKSANAAN PIJAT BAYI SECARA MANDIRI DI DESA MEDAN KRIO TAHUN 2023

Ermita Silvana Putri, S.Tr.Keb, MKM
ermita_silvana@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati, Jln. Pembangunan No. 130 C, Medan, 20124, Indonesia

ABSTRAK

Pijat bayi merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologis pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam prosest umbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orang tua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi,juga diduga dapat meningkatkan berat badan Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu tentang manfaat pijat bayi dengan pelaksanaan pijat bayi secara mandiri di desa medan krio tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik, dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini yaitu Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi Di Desa Medan Krio. Sampel pada penelitian ini dengan menggunakan accidental Sampling, yaitu sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian sebanyak 35 orang.Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritasibu memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 17 orang (48,6%). Dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7(20,0%). Mayoritas ibu yang melaksanakan pijat bayi sebanyak 16 orang (54,3%) dan minoritas ibu yang tidak melaksanakan pijat bayisebanyak 19 orang (45,7%). Terdapat hubungan Pengetahuanibudengan pelaksanaan pijat bayi nilai p *0.000< 0,05* sehingga ada hubungan Pengetahuan ibu Dengan Pelaksanaan pijat bayi di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli serdang Tahun 2023.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara Pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi dengan pelaksanaan pijat bayi secara mandiri di desa medan krio Tahun 2023. Disarankan kepada ibu agar selalu ikut serta dalam setiap penyuluhan yang diberikan tenaga kesehatan agar pengetahuan ibu dapat bertambah sehingga tindakannya juga bisa menjadi lebih baik.

Kata Kunci :Pengetahuan ibu, pelaksanaan pijat bayi secara mandiri

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS OF MASSAGE WITH IMPLEMENTATION OF INDEPENDEN BABY MASSAGE MEDAN KRIO VILLAGE YEAR 2023

Infant massage is a tactile stimulation that provides biochemical and physiological effects on various organs of the body. Massage that is done correctly and regularly on babies is thought to have various advantages in the baby's growth and

development process. Massage for babies by parents can improve the emotional relationship between parents and babies, and is also thought to increase body weight. The aim of this research is to determine the relationship between maternal knowledge about the benefits of baby massage and the implementation of baby massage independently in Medan Krio village in 2023

This type of research is an analytical survey, with a cross sectional approach. The population in this study is mothers' knowledge of implementing baby massage in Medan Krio Village. The sample in this study used accidental sampling, that is, the sample was carried out by taking cases or respondents who happened to be present or available in a place according to the research context as many as 35 people. The results of the study showed that the majority of mothers had knowledge in the poor category, 17 people (48, 6%). And the minority of mothers who have good knowledge is 7 (20.0%). The majority of mothers who did baby massage were 16 people (54.3%) and the minority of mothers who did not do baby massage were 19 people (45.7%). There is a relationship between maternal knowledge and the implementation of baby massage with a p value of 0.000<0.05 so there is a relationship between maternal knowledge and the implementation of baby massage in Medan Krio Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency in 2023.

The conclusion in this study is that there is a relationship between mother's knowledge about the benefits of infant massage and carrying out infant massage independently in Medan Krio village in 2023. It is suggested to mothers to always participate in every counseling given by health workers so that mother's knowledge can increase so that her actions can also to be better.
Keywords: Mother's knowledge, implementation of infant massage

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu kesehatan perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya serta dilindungi dari ancaman yang merugikannya.

Adapun Upaya peningkatan kesehatan dimulai dari bayi hingga dewasa. Masa bayi merupakan masa keemasan atau golden age sekaligus masa kritis perkembangan seorang bayi pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa ini berlangsung singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. (1)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 pevalensi bayi dengan gangguan tumbuh kembang sebesar 28,7 % dan Indonesia termasuk dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi dikawasan Asia Tenggara. Secara global, sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambantan proses tumbuh kembang karena kurangnya stimulus pada bayi dan kurangnya pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Masalah tumbuh kembang bayi dinegara maju antara lain Amerika 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%(2)

Berdasarkan data ASEAN tahun 2021 angka bayi yang belum melakukan pijat bayi yang paling rendah adalah Singapura (2,26), disusul Darussalam (9,83) dan Vietnam (16,50).(3)

Berdasarkan Profil Kesehatan indonesia tahun 2021 jumlah bayi tiap tahunnya dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.423.786 KH d

1

perempuan sebanyak 2.322.652 KH. Jumlah seluruh bayi sebanyak 4.746.438 KH, sedangkan bayi yang sudah melakukan pijat bayi hanya 10% per 1000, provinsi dengan jumlah bayi yang tidak melakukan pijat bayi tertinggi adalah Sulawesi barat (6.30). (4)

Di Sumatera utara, pijat bayi termasuk terapi profesional, termasuk dalam praktiknya bidan mandiri. Karena pijat bayi adalah salah satu bentuk terapi sentuhan dan juga penting bentuk pengobatan. Apabila dilakukan secara rutin akan membantu perkembangan fisik. Jadi dapat diperkirakan 85% dari 250 ibu yang patuh melahirkan bayi. Dan banyak ibu yang tidak melakukan pijat bayi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya melaksanakan pijat bayi secara mandiri(5)

Di Desa Medan Krio Kabupaten Deli Serdang tahun terdapat bayi yang melaksanakan pijat bayi 1,52% menjadi 0,63% di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya konvergensi program intervensi Upaya pencegahan terhadap tumbuh kembang bayi di Kabupaten Deli Serdang.(6)

Faktor-faktor yang mempengaruhi masa pertumbuhan pada anak yaitu faktor genetik, nutrisi, status sosial ekonomi, status kesehatan, faktor hormon, faktor lingkungan, lingkungan budaya, pola asuh, aktivitas fisik dan stimulasi. Faktor nutrisi memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan karena nutrisi mempengaruhi status gizi pada anak. Faktor stimulasi juga sangat penting diberikan untuk merangsang pertumbuhan anak. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan berupa stimulasi taktil melalui pemijatan.(7)

Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Bayi yang mendapatkan stimulasi teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi lain yang tidak mendapatkan stimulasi. Salah satu mekanisme dasar pijat bayi adalah aktivitas Nervus Vagus yang meningkatkan volume ASI yaitu penyerapan makanan menjadi lebih baik karena peningkatan aktivitas Nervus Vagus yang menyebabkan bayi cepat lapar sehingga akan lebih sering menyusui pada ibunya. (8)

Salah satu rangsangan dan stimulasi yang dapat dianjurkan adalah dengan melakukan pijat bayi. Pijat bayi merupakan salah satu treatment atau bentuk stimulasi yang bisa merangsang pertumbuhan bayi. Dengan sentuhan dan tekanan yang lembut, otot bayi akan merasakan relaksasi sehingga bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan menjadikan badan lebih lentur. Pijat bayi telah dipraktekkan hampir di seluruh dunia sejak dahulu kala, termasuk Indonesia. Seni pijat telah dilakukan secara turun-temurun.(9)

Keteraturan melakukan pijat bayi dapat memberikan dampak positif bagi tumbuh usia. Pada usia bayi 3 bulan keatas, bayi mampu menerima rangsangan kembang bayi dan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan dan sentuhan dengan tekanan sebagaimana pijatan pada bayi umumnya dan juga reflek tonick neck bayi sudah mantap dan kekuatan bayi akan meningkat. Dengan begitu gerakan pemijatan pada anak dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama. Pada rentang usia ini, perkembangan saraf sangat pesat sehingga pemijatan diharapkan membantu pematangannya.(10)

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan yang oleh Mestika Rija Helti Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi Umur 0-6 Bulan Di Sekolah Emak Medan Tahun 2019, Hasil

penelitian bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi mayoritas cukup 17 orang (56,7%), kualitas tidur bayi mayoritas berkatagori cukup 15 orang (50,0%). Hasil uji statistik dengan *chi square p*=0,000 (0,05) artinya Ho ditolak Ha diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan kualitas tidur bayi umur 0-6 bulan di Sekolah Emak medan Tahun 2019. (11)

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan yang oleh Rika Andriyani yang berjudul Hubungan Sikap Ibu tentang Pijat Bayi Dengan Perilaku Ibu Pada Pijat Bayi Di Posyandu Wilayah Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2014, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas sidomulyo pekanbaru tahun 2014 dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Hasil yang didapat P value = 0,002. Nilainya lebih kecil = 0,05. Artinya adibu tentang pijat bayi dengan perilaku memijat atau hipotesis (Ha) di terima. (12)

Bayi yang dipijat dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan
ayunan menunjukkan bahwa mereka yang dipijat lebih siaga dan tangisannya berkurang. Pemijatan pada bayi berefek menurunkan kadar salivary cortisol, kadar hormon stres katekolamin dalam air seni (norepineprin, epinefrin dan kortisol).Pijat bayimerupakan teknik relaksasi yang diberikan kepada anak usia bayi dan balita yang memberi banyak manfaat bagi anak usia dan balita yang memberi banyak manfaat bagi anak. (13)

Pijat bayi yang diberikan pada bayi merupakan suatu yang dapat dilakukan oleh orangtua bahkan dengan sentuhan pada bayi dapat mempererat hubungan kasih sayang terhadap bayi dan orang tua. Sentuhan pada bayi memberikan rasa tenang dan mendorong potensi penyembuhan dari diri sendiri pada bayi. Penyebab yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahaun ibu tentang pentingnya pelaksanaan pijat bayi secara mandiri sehinngga menimbulkan sikap negatif terhadap stimulus pemijatan bayi secara mandiri.(14)

Masalah dalam pelaksanaan pijat bayi pada saat ini adalah masih adanya anggapan dari orangtua atau keluarga yang menganggap bahwa pijat bayi
bukanlah bentuk terapi sekaligus alamiah bagi bayi yang bisa memberikan banyak manfaat.Sementara sebagian yang lain,menganggap bahwa pijat bayi hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit,seperti flu atau masuk angin. Namun fakta berdasarkan hasil penelitian para ilmuwan dan pakar kesehatan menunjukkan bahwa teknik pijatan yang tepat dilakukan secara teratur kepada bayi dan balita bisa dilakukan kapan pun dan baik juga dilakukan saat sikecil dalam kondisi sehat. (15)

Berdasarkaan survei awal yang telah di lakukan oleh peneliti terhadap 10 orang ibu yang memiliki bayi usia 3-12 bulan ternyata sebanyak 2 orang melakukan pijat bayi dan 8 orang tidak melakukan pijat bayi di karenakan kurangnya pemahaman ibu dan adanya rasa takut nanti anaknya sakit ketika di pijat.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Desa Medan Krio Tahun 2023.

METODE

Jenis desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analtik

dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* yaitu data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. (31)

Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana untuk melihat Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dan Pelaksanaan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Desa Medan Krio.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melaksanakan pijat bayi secara mandiri di Desa Medan Krio sebanyak 30 orang.

SAMPEL

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu bayi 3-12 bulan pada bulan Juli dengan teknik *total population*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang ibu yang memiki bayi usia 3-12 bulan.

KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

Adapun kerangka konsep dari penelitian berjudul " Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang manfaat Pijat Bayi Dengan Pelaksaan Pijat Bayi Secara Mandiri Tahun 2023" dapat dilihat di bawah:

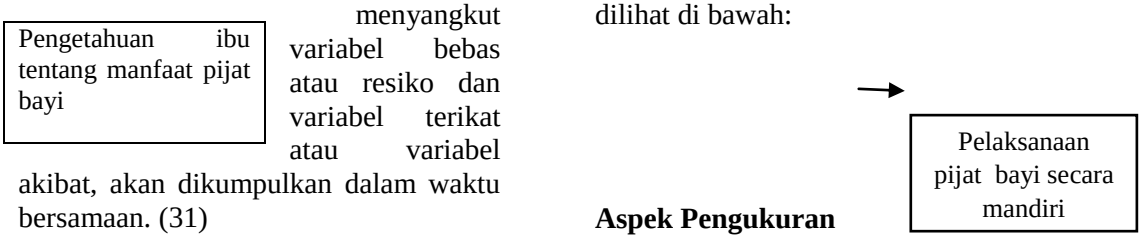

Variabel independen **Variabel Dependen**

Aspek Pengukuran

Tabel 3.1 Aspek Pengukuran Variabel Independen (X *variable*) dan Dependen (Y *variable)*

Variabel	Defenisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan ibu tentang masalah pijat bayi	Pengetahuan adalah segala informasi yang diketahui ibu tentang manfaat pijat bayi	Kuesioner 10 pertanyaan - Ya = 1 - Tidak = 0	– Baik jika menjawab benar 8-10 – Cukup jika ibu menjawab benar 4-7 – Kurang jika ibu menjawab benar 0-3	3 2 1	Ordinal
Pelaksanaan Pijat Bayi	Pelaksanaan pijat bayi merupakan usaha atau kegiatan tertentu untuk mewujudkan rencana atau program di dalam pijat bayi. (32)	Kuesioner 10 pertanyaan - Ya= 1 - Tidak= 0	– Tidakdilakukan jikamenjawabdengan jumlah0-5 – Dilakukan jikamenjawabdengan nilai 6-10	1 0	Ordinal

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan padatiap variabel dari hasil penelitian. Dalam penelitian analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari pengetahuan ibu tentang pelaksanaan pijat bayi.

Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan ataukorelasi. Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (pelaksanaan).

HASIL PENELITIAN

ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 4.1

Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Didesa Medan Krio Tahun 2023

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	7	20,0
2	cukup	11	31,4
3	Kurang	17	48,6
	Total	**35**	**100**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, ibu yang memilliki pengetahuan mayoritas Kurang yaitu sebanyak 17 orang (48,6%), dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (20,0%).

Tabel 4.2

Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pijat Bayi Secara Mandiri Didesa
Medan Krio Tahun 2023

No	Pelaksanaan Pijat Bayi	jumlah	
		F	%
1	Dilaksanakan	16	45,7
2	Tidak dilaksanakan	19	54,3
	Total	**35**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu yang melaksanakan pijat bayi mayoritas tidak melaksanakan pijat bayi yaitu sebanyak 19 orang (54,3%), dan ibu yang melaksanakan sadari sebanyak 16 orang (45,7%).

ANALISIS BIVARIAT

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi Secara Mandiri Desa Medan Krio Tahun 2023

No	Pengetahuan	Pelaksanaan Pijat Bayi						
		Dilaksanakan		Tidak dilaksanakan		total		
		f	%	f	%	F	%	
1	Baik	7	20,0	0	0,0	7	20,0	***P= 0,00***
2	Cukup	9	25,7	2	5,7	11	31,4	
3	Kurang	0	0,0	17	48,6	17	48,6	
	Jumlah	**16**	**45,7**	**19**	**54,3**	**35**	**100**	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (20,0%), diantaranya sebanyak 7 orang(20,0%) melaksanakan pijat bayi, dan 0 orang(0%) tidak melaksanakan pijat bayi, ibu yangmemiliki pengetahuan cukupsebanyak 11 orang (31,4%), diantaranya sebanyak 9 orang (25,7%) melaksanakan pijat bayidan dan tidak melaksanakan pijat bayi sebanyak 2 orang (5,7%),dan ibuyangmemiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (48,6%) diantaranyasebanyak 0 orang (0,0%) melaksanakan pijat bayi , dan 17 orang (48,6%) tidak melaksanakan pijat bayi. Terdapat hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Desa Medan Krio Tahun 2023 yang diperoleh dari nilai Sig. 0,00 < nilai α 0,05

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi Di Desa Medan Krio Tahun 2023 Penulis Dapat Mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 35 responden, ibuyang memilliki pengetahuan mayoritas Kurang yaitu sebanyak 17 orang (48,6%), dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (20,0%).
2. Dari 35 responden ibu yang melaksanakan pijat bayi mayoritas tidak melaksanakan pijat bayi yaitu sebanyak 19 orang (54,3%), dan ibu yang melaksanakan pijat bayi sebanyak 16 orang (45,7%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan pijat bayipada tingkat kepercayaan 95% dengan α 0.05% diperoleh *sig (2sided)* 0,00. Maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti ada hubungan diantara kedua variabel pengetahuan ibu dan pelaksanaan pijat bayi

DAFTAR PUSTAKA

1. Willis P. The golden age. Rec Rock, Pop Writ Word. 2019;35–45.

2. 2. Tama NA, Handayani H. Determinan Status Perkembangan Bayi Usia 0 – 12 Bulan. J Mhs BK An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia. 2021;7(3):73.

3. 3. Unicef 2020. Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. Unicef Indones. 2020;8–38.

4. 4. Beyer M, Lenz R, Kuhn KA. Health Information Systems. Vol. 48, IT - Information Technology. 2019. 6–11 p.

5. 5. Utara Ps. Provinsi Sumatera Utara. 2019;

6. 6. Dinkes. Hasil Analisis Data Pengukuran Stunting Tingkat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 [Internet]. Kabupaten Deli Serdang. 2021. p. 1. Available from: https://dinkes.deliserdangkab.go.id/hasil-analisis-data-pengukuran-stunting-tingkat-kabupaten-deli-serdang-tahun-2021.html

7. 7. Dinda Nidaul Hasanah. Faktor-Faktor Yang Berhungungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Ciwarak Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. 2023;9. Available from: http://repositori.unsil.ac.id/8577/

8. 8. Sari NJP. Perubahan Ukuran, Terlihat Jelas Pada Pertumbuhan Fisik Dengan Bertambahnya Umur Anak Terjadi Pula Penambahan Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala Dan Lain-Lain. Poltekkes kemenkes Riau [Internet]. 2019;7–34. Available from: http://repository.pkr.ac.id/593/

9. 9. Pretty Dana Salsabila. “Pengaruh Baby Massage Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Usia 3-5 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas

Jalan Gedang Kota Bengkulu Tahun 2022. 2022. https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava.

10. 10. Rizky F. Hubungan Massage Pada Bayi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan. 2020;9(2):66–70.

11. 11. Perawatan P, Kangguru M, Terhadap PMK, Suhu K. Al Ulum Seri Sainstek , Volume VIII Nomor 2 , Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online) Al Ulum Seri Sainstek , Volume VIII Nomor 2 , Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online). 2020;VIII:50–62.

12. 12. Andriyani R, Beliana Sari R. Hubungan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi dengan Perilaku Ibu dalam Memijat Bayi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. J Kesehat Komunitas. 2015;2(6):270–3.

13. 13. Febriani A, Juwita S, Yulita N. Jurnal Kesehatan As-Shiha. 2022;(Riksani 2018):55–9.

14. 14. Mandrofa YH. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Perasimalingkar B Tahun 2019. Repos … [Internet]. 2019;1–78. Available from: https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/Yudi-Hartati-Mendrofa-022016043.Pdf

15. 15. Manuskrip Dian Wulansari.pdf.

16. 16. Safitri S. Hubungan Sikap Ibu tentang Pijat Bayi dengan Perilaku Ibu dalam Memijat Bayi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2020;9(1):43.

17.

18. 17. Sulistiani A, Wijayanti T. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Ketrampilan Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi. J Kebidanan. 2020;12(01):93.

19. 18. notoatmojo. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta. Cipta R, editor. 2018.

20. 19. Utami Widijati, Sutrisno, S.Pd, Fiona Triwiyanti SP. Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Modern.

21. 20. M. AW dan D. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.; 2019.

22. 21. Masturoh. metodologi penelitin kesehatan. jakarta; 2018.

23. 22. Arini. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.

24. 23. doska niken. senam dan pijat bayi mandiri. senja media utama; 2019.

25. 24. Izijah adawidayah A. pertumbuhan dan perkembngan anak (bayi, balita dan pra sekolah). pertama. miranti, editor. lindan bestari; 2020.

26. 25. sembiring. buku ajar neonatus bayi, balita dan prasekolah. pertama. Sleman, editor. cv budi utama; 2019.

27. 26. riksani R. cara mudah dan aman pijat bayi. Jakarta: dunia sehat; 2018.
28. 27. utami. manfaat pijat bayi baru lahir dan waktu yang tepat untuk melakukanya. aug 14. cited; 2021.
29. 28. prasetyono DS. buku pintar pijat bayi. jogjakarta: buku biru; 2019.
30. 29. Bidanku. Cara Melakukan Pijat Bayi. diakses pa. 2018.
31. 30. angrgraini dan sari. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan. 2020;8:25–32.
32. 31. sugiyono. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R& D. bandung; 2019.
33. 32. subakti Y. anggraini Dr. keajaiban pijat bayi dan balita. jakarta: wahyu media; 2018.
34.